

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Keaslian Penelitian | 10 |
| E. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II..... | 17 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 17 |
| A. Istilah dan Pengertian Hak Kekayaan Intelektual | 16 |
| B. Konvensi Internasional mengenai Hak Kekayaan Intelektual | 17 |
| C. Hak Kekayaan Intelektual di Indonesia | 20 |
| D. Tinjauan Umum tentang Hak Cipta | 22 |
| E. Asas Kebebasan Berkontrak | 25 |
| F. Perjanjian dan Perjanjian Jual Beli | 25 |
| G. Peralihan Hak Cipta | 26 |
| H. Asas Retroaktif dan Non-Retroaktif | 27 |
| I. Kepastian Hukum | 28 |
| BAB III | 30 |
| METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 29 |
| B. Bahan Penelitian | 30 |
| C. Cara dan Alat Pengumpulan Data | 31 |
| BAB IV | 34 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 34 |
| A. Konsep Perjanjian Jual Beli Putus (<i>Sold Flat</i>) atas Hak Cipta menurut ketentuan Hukum Perdata di Indonesia | 33 |
| a. Adanya Indikasi Ketidakharmonisan Asas Kebebasan Berkontrak dan Asas Non-Retroaktif dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta | 43 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| B. Akibat Hukum Perjanjian Jual beli Putus (<i>Sold Flat</i>) antara Pencipta dengan Penerima Hak Cipta berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 63/PUU- XIX/2021 | 49 |
| b. Perbandingan Sistem Jual Beli Putus (<i>Sold Flat</i>) dan Pengaturan Hak Cipta di Indonesia dengan Korea Selatan dan Malaysia | 62 |
| BAB V | 79 |
| PENUTUP | 79 |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Saran | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |